

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Pagedangan merupakan desa bagian dari Kabupaten Tangerang yang memiliki sejarah yang tidak terlepas dari sejarah Kabupaten Tangerang. Kabupaten Tangerang telah menjadi daerah persimpangan perdagangan, komunikasi sosial serta interaksi dengan wilayah lain sejak berabad-abad yang lalu. Dari segi geografi, lokasi Desa Pagedangan sangat strategis karena terletak di pusat kota kecamatan dan jalan kecamatan otonom yang menghubungkan Legok dan Tangerang Selatan. Oleh karena itu, akses ke Kota Kabupaten, Kota Provinsi, pusat perbelanjaan modern (BSD, Gading Serpong, Summarecon, Paramount), dan pusat perbelanjaan tradisional (Pasar Serpong, Pasar Legok, Pasar Curug, dan Pasar Parung Panjang) sangat mudah. Selain itu, Desa Pagedangan juga merupakan jalur alternatif antar kecamatan yang menghubungkan Curug Legok dengan Kecamatan di Tangerang Selatan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi saat kunjungan pertama Kantor Desa

Dilihat dari situasi sosial dan pola hidup masyarakat yang beragam, desa Pagedangan adalah komunitas yang heterogen. Sementara itu, kondisi ekonomi penduduk desa Pagedangan tergolong menengah. Desa Pagedangan dilengkapi dengan fasilitas pendidikan mulai dari TK hingga SMA, sedangkan kesehatan warga desa dijaga oleh sarana dan prasarana seperti Puskesmas, Posyandu, Pos KB

Desa, Klinik, dan Praktek Dokter/Bidan. Desa Pagedangan juga memiliki tempat ibadah seperti masjid, musholla, dan majelis taklim serta fasilitas ekonomi seperti pasar, warung/kedai, kios kelontong, bengkel, percetakan/sablon, toko bangunan, dan toko swalayan.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi saat kunjungan tempat produksi UMKM

2.1.1 Profil Desa

Berikut tabel profil penduduk desa Pagedangan:

Tabel 2.1 Profil Desa Pagedangan

1.	Nama Desa	:	Desa Pagedangan
2.	Jumlah warga	:	10.580 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.853 Jiwa
4.	Jenis Pekerjaan	:	7

Sumber: Saepul Ikhwan, S.Sos (2023)

Berikut tabel sarana dan prasarana Pendidikan desa Pagedangan:

Tabel 2.2 Tabel Sarana dan Prasarana Pendidikan

1.	TK	:	4 buah
2.	SD/MI	:	4 buah
3.	SMP/MTs	:	1 buah

4.	SMA/SMK/MA	:	3 buah
5.	SMA/MAN Swasta	:	1 buah
6.	Pondok Pesantren	:	2 buah
7.	PAUD	:	6 buah

Sumber: Saepul Ikhwan, S.Sos (2023)

Berikut tabel sarana dan prasarana keagamaan desa Pagedangan:

Tabel 2.3 Tabel Sarana dan Prasarana Keagamaan

1.	Masjid	:	7 unit
2.	Musholla	:	22 unit
3.	Majelis Taklim	:	8 unit

Sumber: Saepul Ikhwan, S.Sos (2023)

Berikut tabel sarana dan prasarana kesehatan desa Pagedangan:

Tabel 2.4 Tabel Sarana dan Prasarana Kesehatan

1.	Puskesmas	:	1 unit
2.	Posyandu	:	10 unit
3.	Pos KB Desa	:	1 unit
4.	Klinik	:	3 unit
5.	Praktek Dokter/Bidan	:	4 unit
6.	Praket Bidan	:	4 unit

Sumber: Saepul Ikhwan, S.Sos (2023)

Berikut tabel sarana dan prasarana ekonomi desa Pagedangan:

Tabel 2.5 Tabel Sarana dan Prasarana Ekonomi

1.	Pasar	:	1 buah
2.	Warung/Kedai	:	58 buah
3.	Kios Kelontong	:	4 buah
4.	Bengkel	:	12 buah
5.	Percetakan/Sablon	:	2 buah
6.	Toko Bangunan	:	8 buah
7.	Toko Swalayan	:	2 buah

Sumber: Saepul Ikhwani, S.Sos (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Lokasi desa Pagedangan yang sangat strategis, di pusat kota kecamatan dan di jalan otonom lintas Legok – Tangerang Selatan, sehingga banyak kendaraan yang melintas. Dengan itu, hal ini bisa menjadi potensi peluang usaha bagi masyarakat desa Pagedangan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Desa Pagedangan memiliki jumlah penduduk yang besar, penduduk juga memiliki kesadaran untuk berkelompok yang cukup baik, sehingga menjadi potensi SDM yang baik untuk pembangunan desa.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Luas wilayah Desa Pagedangan adalah 464,607 Ha terdiri dari lahan perumahan penduduk seluas 120,280 ha, lahan pertanian seluas 337,896 ha, dan lahan untuk pasos/pasum seluas 6,431 ha.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
• Letak yang strategis • Kerja sama antar penduduk yang cukup baik. • SDM yang banyak • SDA yang baik	• Pengolahan pertanian masih tradisional • Banyak pemuda yang tidak memiliki keterampilan untuk siap bekerja (tingkat pendidikan yang rendah) • Sebagian besar masyarakat masih kesusahan secara ekonomi. • Kurangnya kesadaran untuk menjaga kesehatan lingkungan
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Berpotensi untuk menjadi pusat perbelanjaan karena lokasi yang strategis.	• Desa Sampora terletak di wilayah urbanisasi yang sangat pesat.

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA